

# BAB I

## PENDAHULUAN

### 1.1 Latar Belakang

Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan adalah sebuah yayasan yang didirikan dengan tujuan memberikan masa depan dan harapan kepada anak-anak kurang mampu di wilayah Bali. Yayasan ini telah menerima banyak penghargaan bergengsi untuk karya besarnya dalam mengubah kehidupan sosial dan ekonomi orang-orang yang kurang beruntung (Bali News, 2022).

Berdasarkan data dari artikel Tribun-Bali.com Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan atau yang juga dikenal dengan nama *Bali Life Foundation* adalah yayasan yang sudah mendapatkan akreditasi A, sehingga sudah layak disebut sebagai Lembaga Kesejahteraan Sosial Anak. Menurut salah satu pengurus LKSA Boy Rio Sitinjak, selain fokus dalam mengelola LKSA Bukit Kehidupan Ungasan, Yayasan ini juga memiliki Rumah Singgah yang berada di Suwung dan Monang Maning. (Tribun News, 2019).

Keberadaan kelompok orang yang mendukung Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan sangat penting bagi keberlangsungan yayasan ini. Hal tersebut diungkapkan Direktur Yayasan Bukit Kehidupan, Piter Panjaitan. Piter mengakui dengan adanya sekelompok orang yang mendukung kegiatan dalam mengelola yayasan ini, sama saja dengan merealisasikan visi Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan dengan cara yang paling nyata. Menurutnya, karya Yayasan Bukit Kehidupan hanya dimungkinkan oleh kemurahan hati, dukungan, dan kemitraan kelompok orang. (Eturbo News, 2014).

Dukungan yang diberikan kepada Yayasan Bukit Kehidupan tentu dapat tercipta karena adanya tingkat kepercayaan ditengah masyarakat, rasa kepercayaan yang ada di masyarakat ini tidak semata-mata lahir begitu saja, tentu ada peran *Public Relation* yang selalu berupaya menjalankan fungsinya untuk membangun citra yang baik di tengah masyarakat.

Sepertiga populasi Indonesia terdiri dari anak-anak, terdapat sekitar 80 juta anak di Indonesia, hal ini menjadikan Indonesia sebagai negara dengan populasi

anak terbesar ke-4 di dunia tentu saja hal tersebut akan memperhadapkan Indonesia dengan sejumlah tantangan (UNICEF, 2020). Tekanan kemiskinan atau kerentanan ekonomi keluarga menyebabkan kemampuan orang tua memberikan fasilitas dan memenuhi hak anak sangat terbatas, hal ini menjadi salah satu faktor yang menyebabkan seorang anak dikategorikan terlantar (Andriyani, 2012).

Tabel 1.1 Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Bali

<b>Jumlah Penduduk Miskin Provinsi Bali Menurut Klasifikasi Daerah (Ribuan Jiwa)</b>						
	<b>Maret</b>			<b>September</b>		
<b>Klasifikasi Daerah</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>	<b>2020</b>	<b>2021</b>	<b>2022</b>
Perkotaan	100.38	129.58	136.06	125.48	137.60	-
Perdesaan	64.82	72.39	69.62	71.44	73.86	-
Perkotaan + Perdesaan	165.19	201.97	205.68	196.92	211.46	-

**Sumber:** <https://bali.bps.go.id/indicator/23/54/1/jumlah-penduduk-miskin-provinsi-bali-menurut-klasifikasi-daerah.html>

Hal ini yang akhirnya mendorong Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan bergerak dan memiliki tujuan untuk memberikan kesempatan yang lebih baik bagi anak-anak yang kurang mampu untuk mendapatkan kesuksesan dan mencapai mimpi mereka. Selain itu yayasan ini memiliki tujuan khusus menjadi organisasi teladan dan contoh bagi organisasi non profit lainnya di seluruh Indonesia. (Bali Caring Community, 2019) Melalui visi inilah Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan ingin menunjukkan keberadaan dan citranya kepada publik.

Dalam merespon permasalahan kesejahteraan anak tidak hanya Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan saja, Beberapa organisasi non profit bergerak dalam bidang yang sama seperti Yayasan Cinta Anak, Yayasan Widya Guna Bali, Yayasan Widhya Asih Bali Sejahtera, dan Yayasan Sayangi Bali juga fokus melihat permasalahan ini. Namun Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan berkomitmen kuat untuk menjadi contoh dan teladan bagi organisasi non profit lain melalui citra positifnya dengan menunjukkan berbagai prestasi, baik yang

didapatkan oleh yayasan itu sendiri maupun prestasi yang didapat oleh anak-anak asuh di dalam Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan..

Banyaknya yayasan yang muncul tentu menjadi titik fokus bagi Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan untuk tetap mendapat perhatian dan kepercayaan masyarakat, hal ini menuntut yayasan untuk lebih menunjukkan nilai dan eksistensinya. Bagi peneliti Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan merupakan salah satu yayasan yang cukup sukses. Terdapat beberapa penghargaan yang sudah diraih, yaitu *Top Ranked organization* dan *Vetted organization* dari organisasi Global Giving tahun 2019. Tak hanya itu yayasan ini juga mendapat penghargaan dari Kementerian Sosial RI sebagai peserta Orientasi dan Seleksi Lembaga Kesejahteraan Sosial (LKS) / ORSOS Berprestasi tahun 2015.



**Gambar 1.1** Piagam Penghargaan Yayasan Bukit Kehidupan

**Sumber: Dokumen Pribadi Penulis**

Dalam perjalanan tidak hanya yayasan saja yang mendapatkan prestasi, begitupun terhadap anak asuh Yayasan Bukit Kehidupan. Yayasan Bukit Kehidupan yang termasuk dalam lembaga kesejahteraan anak mampu mewujudkan visinya. Hal ini dapat dibuktikan dengan prestasi yang di raih para anak asuh Yayasan Bukit Kehidupan. Beberapa prestasi yang diraih diantaranya, Juara 3 pada Kuis Cerdas dan Akurat Kabupaten, Juara kategori sepakbola U-12, Juara Taekwondo tingkat provinsi, Juara 1 lomba selancar dan mewakili tim selancar daerah pada Liga Surfing Indonesia.



**Gambar 1.2** Prestasi Anak Asuh Yayasan Bukit Kehidupan

**Sumber :** <https://www.instagram.com/p/CigxIMWJCKc/>

Dari berbagai prestasi yang diraih oleh Yayasan Bukti Kehidupan maupun oleh anak asuh inilah yang menjadi salah satu faktor untuk membentuk citra positif ditengah masyarakat dalam keunggulan yang dicapai sebagai lembaga kesejahteraan anak. Berdasarkan hasil pra-penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan tidak hanya menjalin hubungan kerjasama dengan pemerintah Indonesia namun juga menjalin kerjasama dengan beberapa organisasi dan lembaga dari negara asing.

Hubungan yang dibangun dengan berbagai lembaga baik lokal maupun asing tentu tidak terlepas dari peran *Public Relation* Yayasan Bukit Kehidupan yang berupaya terus untuk menjangir masyarakat luas dengan selalu memberikan citra positif agar kepercayaan masyarakat dengan lembaga semakin kuat. Apabila kepercayaan ditengah masyarakat sudah tinggi, maka akan menghasilkan respon yang positif.

Menurut Ruslan, dalam (Datuela, 2013) Humas atau yang biasa disebut dengan *Public Relation* merupakan seni dan ilmu pengetahuan sosial yang dapat dipergunakan untuk menganalisis kecenderungan, memprediksi konsekuensinya, menasehati para pemimpin organisasi dan melaksanakan program yang terencana mengenai kegiatan-kegiatan yang melayani, baik kepentingan organisasi maupun kepentingan publik.

Kemajuan teknologi yang semakin berkembang pesat diberbagai bidang terutama banyak kita jumpai di bidang komunikasi, baik komunikasi yang terjadi dalam kehidupan sehari-hari begitu juga komunikasi yang terjadi dalam organisasi,



maka komunikasi yang baik tentunya dibutuhkan dalam sebuah organisasi, untuk menciptakan komunikasi yang baik kepada khalayak tentunya keberadaan *Public Relation* sangatlah penting bagi sebuah organisasi. Keberadaan *Public Relation* atau humas pada setiap lembaga menjadi hal yang penting untuk memperkenalkan kegiatan dan aktivitas kepada masyarakat.

Dalam peranannya *Public Relation* merupakan salah satu ujung tombak dari sebuah organisasi, *Public Relation* memiliki peranan penting untuk menjalin komunikasi dengan para stakeholder ataupun untuk menyebarkan visi, misi, dan tujuan organisasi kepada publik. Dalam mencapai tujuan dan merumuskan filosofi organisasi, *Public Relation* menjadi alat manajemen sebagai fasilitator dalam perubahan sosial. *Public Relation* menjalin komunikasi dengan seluruh publik, baik publik internal maupun eksternal untuk membangun hubungan positif antara organisasi dengan publiknya juga dikemukakan Bernadius dan Irawan dalam (Yuniarti, 2020)

*Public Relation* (humas) memiliki peran untuk memberikan informasi agar dapat diterima dan dipahami oleh khalayak secara cepat dan akurat, karena dengan penyampaian informasi yang tepat kepada khalayak mampu menciptakan ketertarikannya terhadap apa yang disampaikan oleh *Public Relation* mengenai sebuah lembaga.

Pada intinya *Public Relation* merupakan suatu kegiatan untuk mengelola penyebaran informasi dari individu ataupun organisasi kepada khalayak, sehingga organisasi dapat dikenali oleh publik dan mampu menciptakan hubungan dua arah agar hubungan yang sehat diantara publik dan organisasi dapat dilakukan secara terus menerus.

Seperti yang telah tertuang pada judul, maka objek penelitian ini adalah citra Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan. Keberadaan *Public Relation* pada sebuah yayasan sangat diperlukan untuk membangun *image* serta menumbuhkan kepercayaan. Oleh sebab itu dikemukakan juga oleh Ruslan dalam (Fransiska, 2015) bahwa “citra lembaga penting dan harus dijaga agar tetap baik di mata publik, baik internal maupun eksternal”.

Menurut Kotler dan Keller dalam (Sari, 2019) salah satu indikator yang akan mempengaruhi kesan dan persepsi terhadap lembaga karena adanya nilai dan program. Nilai dan program tersebut tidak selalu berhubungan dengan produk atau jasa yang ditawarkan namun segala aktivitas yang dilakukan lembaga itu sendiri. Berdasarkan hasil pengamatan pra-penelitian yang telah dilakukan, diperoleh informasi bahwa Yayasan Bukit Kehidupan memiliki beberapa program unggulan diantaranya *Touching Community*, program ini dibuat untuk memberdayakan masyarakat di area Ungasan juga menyediakan kebutuhan pokok bagi masyarakat kurang mampu disekitar Yayasan Bukit Kehidupan, serta turut andil dalam penanggulangan bencana bila diperlukan.

Program lain yang sudah dibuat adalah *Suwung Community Centre*, program ini dibuat untuk melayani anak-anak di area tempat pembuangan sampah di Suwung dengan menyediakan sekolah informal, les, juga kelas tambahan untuk anak-anak juga ibu-ibu di daerah Suwung. Ada juga program *Street Centre and Women's Workshop*. Kegiatan ini bertujuan untuk membekali para ibu dari anak-anak jalanan agar bisa mendapatkan upah melalui hasil kerajinan tangan. Kegiatan *Street Centre* dilakukan untuk melihat anak-anak yang mungkin perlu diselamatkan dari situasi mereka serta membantu kebutuhan dasar para tunawisma di Kuta.

Hal ini diharapkan tidak hanya sebatas citra positif saja melainkan juga mampu meningkatkan kepercayaan masyarakat kepada Yayasan Bukit Kehidupan Bukit Ungasan. Menyadari pentingnya peranan *Public Relation* dalam membentuk opini publik, Yayasan Bukit Kehidupan tentu berupaya untuk mengoptimalkan peranan *Public Relation* untuk mempertahankan citra positif kepada masyarakat, Dari fenomena diatas maka penulis tertarik untuk melakukan penelitian menggunakan pendekatan kualitatif dengan judul **“Peran *Public Relation* Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan Bali Dalam Mempertahankan Citra Positif Yayasan (Studi Deskriptif Kualitatif)”**.

## 1.2 Fokus Penelitian

Berdasarkan dari fenomena tersebut, penulis memfokuskan mengenai peran *Public Relation* di Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan dalam mempertahankan citra positif yayasan di tengah masyarakat atau stakeholder.

## 1.3 Identifikasi Masalah

Terkait dengan masalah yang diangkat dalam penelitian, maka identifikasi masalah untuk penelitian ini adalah bagaimanakah peran *Public Relation* Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan dalam mempertahankan citra positif yayasan di kalangan masyarakat atau stakeholder.

## 1.4 Tujuan Penelitian

Adapun tujuan penelitian ini bertujuan untuk mengetahui dan mendiskripsikan peran *Public Relation* Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan dalam mempertahankan citra positif yayasan di kalangan masyarakat.

## 1.5 Kegunaan Penelitian

Penelitian ini mempunyai kegunaan sebagai berikut:

1) Kegunaan Teoritis

Untuk memberikan pengetahuan baru bagi penulis dan pembaca, serta sebagai salah satu referensi pengembangan keilmuan, terlebih dalam hal terkait peran *Public Relation* yang berkaitan dengan *corporate branding*.

2) Kegunaan Praktis

Manfaat praktis dalam penelitian ini adalah untuk memberikan pengetahuan yang dapat dijadikan bahan atau rujukan bagi penelitian sejenis dengan pembahasan penelitian ini dan berguna sebagai pedoman alternatif dan nantinya berguna bagi *Public Relation* di Yayasan Bukit Kehidupan Ungasan.